PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM SYARIAH DAN KONVENSIONAL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO PERBANKAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

NAMA : WIEKE ROSALINA

NIM : 22.2009.265

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wieke Rosalina

Nim : 22.2009.265

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa peryataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 03 April 2013

METERAI TEMPEL

E58DAABF369255756

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Wieke Rosalina

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	**Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Syariah dan Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Perbankan di Kota Palembang**
Nama	:	**Wieke Rosalina**
NIM	:	**22.2009.265**
Fakultas	:	**Ekonomi**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Mata Kuliah Konsentrasi	:	**Akuntansi Manajemen**

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, April 2013
Pembimbing

M. Basyaruddin R., S.E., Ak., M.Si.
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si.
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO:

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.

Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.

(Wieke Rosalina)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ayah dan Ibuku*
- *Saudara-saudaraku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Teman-temanku*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, tak terlupakan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Basyaruddin R, S.E.,Ak.,M.Si., sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak H.M. Idris, S.E.,M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E.,Ak.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada Pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati Bank Indonesia Palembang khususnya Bagian Statistik dan Survey yang telah membantu menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis.
7. Sahabat, teman-teman CA2.09, rekan-rekan seposko di KKN, rekan-rekan seangkatan, *all crew* Warastra 90FM, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, motivasi, dan kebersamaannya.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, April 2013
Penulis

Wieke Rosalina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**ii**
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	**iii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iv**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**v**
HALAMAN PRAKATA	**vi**
HALAMAN DAFTAR ISI	**viii**
HALAMAN DAFTAR TABEL	**xi**
HALAMAN LAMPIRAN.....	**xii**
ABSTRAK	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN.....	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	**7**
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	11
1. Prinsip Opperasional Bank Syariah	11
2. Bagi Hasil	13

a. Pengertian Bagi Hasil 13

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil 14

c. Teori Bagi Hasil 16

d. Perhitngan Bagi Hasil 17

3. Suku Bunga 20

a. Pengertian Suku Bunga 20

b. Fungsi Suku Bunga 21

c. Jenis Suku Bunga 22

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga 24

e. Komponen-Komponen dalam Menentukan Suku Bunga ... 25

4. Deposito 27

a. Pengertian Deposito 27

b. Jenis Deposito 28

c. Kelebihan dan Kekurangan Deposito 31

5. Hubungan Suku bunga dengan Deposito..... 34

6. Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil 35

7. Teori Segmentasi dan Pengambilan Keputusan Nasabah 36

a. Segmentasi Nasabah 36

b. Pengambilan Keputusan Nasabah 40

C. Hipotesis..... 44

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Jenis Penelitian..... 45

B. Tempat Penelitian..... 46

C. Operasionalisasi Variabel..... 46

D. Populasi dan Sampel 47

E. Data yang Diperlukan..... 48

F. Teknik Pengumpulan Data..... 48

G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 53

A. Analisis Data..... 53

B. Pembahasan 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 64

A. Kesimpulan..... 64

B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA..... 66

LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan Konvensional di Kota Palembang Periode 2010-2012	3
Tabel II. 1	Perbedaan antara Penelitian Penulis dengan Penelitian-Penelitian Sebelumnya	11
Tabel II. 2	Perbedaan antara Sistem Bunga dan Bagi Hasil	36
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel	46
Tabel III. 2	Daftar Sampel Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Kota Palembang	47
Tabel IV. 1	Data Jumlah Deposito, Tingkat Bagi Hasil , dan Suku Bunga.....	68
Tabel IV. 2	Korelasi R Deposito Syariah.....	54
Tabel IV. 3	Korelasi R Deposito Konvensional.....	55
Tabel IV. 4	Hasil Analisis Linear Sederhana Deposito Syariah.....	56
Tabel IV. 5	Hasil Analisis Linear Sederhana Deposito Konvensional..	58
Tabel IV. 6	Hasil Perhitungan Uji t Deposito Syariah.....	60
Tabel IV. 7	Hasil Perhitungan Uji t Deposito Konvensional.....	60
Tabel IV. 8	Tabel distribusi t	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel IV.1

Lampiran 2 : *Output* pengolahan data statistik

Lampiran 3 : Surat Persetujuan Riset / Persetujuan Bantuan Data

Lampiran 4 : Kartu bimbingan skripsi

Lampiran 5 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)

Lampiran 6 : Sertifikat KKN

Lampiran 7 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Wieke Rosalina/22.2009.265/2013/Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Syariah dan Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Perbankan di Kota Palembang/Akuntansi Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan konvensional di kota Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan konvensional di kota Palembang. Manfaat penelitian ini adalah bagi penulis, bagi perbankan di kota Palembang, dan bagi almamater.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, dengan tempat penelitian di Bank Indonesia Palembang yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.510 Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah bagi hasil, suku bunga, dan jumlah simpanan deposito. Metode pengumpulan data adalah bersumber dari dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan menggunakan program SPSS (*statistik package for sosial studies*) versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat bagi hasil dan suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan konvensional di kota Palembang. Faktor lain seperti kualitas pelayanan, promosi, reputasi perusahaan, dan lokasi mungkin bisa berpengaruh lebih utama terhadap jumlah simpanan deposito.

Kata Kunci: bagi hasil, suku bunga, jumlah simpanan deposito

ABSTRACT

Wieke Rosalina/22.2009.265/2013/*The Influence of Profit Sharing and Interest Rates on Deposits of Islamic and Conventional Banks on the Amount of Bank Deposits in Palembang/Manajement Accounting.*

The problems of this research were how the influence of profit sharing and interest rates on the amount of bank deposits of Islamic Banks and conventional banks in Palembang was. The objectives of this research were to find out the influence of profit sharing and interest rates on the amount of bank deposits of Islamic banks and conventional banks in Palembang. The significances of this research were for the writer, banks in Palembang, and almamater.

This research used associative research. it was conducted at Bank Indonesia Palembang Jendral Sudirman No.510 Palembang. The variables of this research were the result, interest rates, the number of Islamic banks deposits, and the amount of deposits of conventional banks. Techniques of data collecting the data was using documentation. Technique of analyzing the data was using statistical analysis technique using SPSS (statistik package for sosial studies) 16.

The result showed that there were no significant influence of profit sharing on the amount of bank deposits of Islamic bank, and no significant influence of interest rates on the amount of bank deposits of conventional banks. Service quality, promotion, image, and location were factors that might contribute to mainly influence the amount of deposits.

Keywords: profit sharing, interest rates, amount of deposits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Deposito adalah salah satu produk perbankan yang paling diminati oleh nasabah ataupun calon nasabah. Hal ini disebabkan karena produk deposito yang ada di bank umum syariah maupun yang ada di bank umum konvensional memiliki daya tarik tersendiri diantara produk-produk perbankan lainnya, yaitu tingkat keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, banyak sekali calon nasabah yang lebih suka menginvestasikan dananya dengan membuka rekening deposito pada suatu bank, baik pada bank umum syariah maupun pada bank umum konvensional.

Pemerintah telah menerbitkan UU No. 10 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dengan adanya undang-undang perbankan syariah akan memberikan ruang gerak yang luas serta menambah citra baik bagi lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah sehingga perkembangan produk-produk perbankan akan mengalami kemajuan yang positif termasuk didalamnya deposito syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah adalah terletak pada mekanisme pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah.

Oleh karena itu, timbul istilah yang sering disebut dengan bunga dan bagi hasil. (Muhammad, 2006: 73)

Tingkat suku bunga pada bank konvensional dan tingkat bagi hasil pada bank syariah diyakini menjadi salah satu faktor penentu bagi masyarakat dalam memilih menggunakan jasa perbankan, terutama pada produk penghimpunan dana dan penyaluran dana. Hal ini disebabkan karena tidak semua nasabah perbankan merupakan nasabah loyalis (baik syariah maupun konvensional) yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan.

Bukan hanya itu besarnya nisbah bagi hasil yang diberikan perbankan umum syariah kepada nasabah sangat dapat bersaing dengan bunga yang diberikan bank umum konvensional. Bahkan nisbah bagi hasil bisa jadi lebih besar di atas bunga yang diberikan oleh perbankan umum konvensional. Faktor ini juga menjadi daya tarik tersendiri dari perbankan syariah.

Kenyataan yang terjadi pada masyarakat umum, calon nasabah akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke produk deposito itu atas dasar keuntungan yang besar yang akan diperolehnya, maka mereka pun akan mencari bank yang memberikan persentase tingkat bagi hasil atau tingkat suku bunga yang tinggi. Hal ini jelas tidak luput dari kemampuan bank yang ada di kota Palembang, baik bank umum syariah ataupun bank umum konvensional untuk bersaing dalam menarik minat calon nasabah untuk menginvestasikan dananya di bank tersebut.

Salah satu keuntungan yang ditawarkan adalah persentase tingkat suku bunga (pada bank konvensional) dan bagi hasil (pada bank syariah). Artinya, apabila tingkat keuntungan ditawarkan oleh bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga yang diberikan oleh bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank umum konvensional akan menjadi nasabah bank umum syariah karena tertarik dengan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi pada bank umum syariah dibandingkan tingkat suku bunga pada bank umum konvensional.

Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat suku bunga bank umum konvensional lebih besar dibandingkan tingkat keuntungan yang ditawarkan bank umum syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank umum syariah, akan menjadi nasabah bank umum konvensional. Ini pun tidak terlepas dari berbagai hal yang dapat mempengaruhi nasabah dalam melakukan pengambilan keputusan dan dalam hal ini berupa pengambilan keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan deposito bank umum syariah atau deposito bank umum konvensional untuk menginvestasikan dananya.

Tabel I.1
Data Rata-Rata Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Jumlah Deposito Bank Umum Syariah dan Konvensional di Kota Palembang
Periode 2010-2012

Periode	Bank Umum Syariah			Bank Umum Konvensional		
	% Tingkat Bagi Hasil	Deposito (Jutaan Rupiah)	Deposito (Rekening Deposan)	% Tingkat Suku Bunga	Deposito (Jutaan Rupiah)	Deposito (Rekening Deposan)
2010	8,10	7.143.166	34.420	6,58	124.607.584	451.429
2011	7,36	12.924.740	43.293	6,66	151.865.644	450.155
2012	8,22	15.480.501	50.123	5,61	176.410.574	758.951

Sumber: Bank Indonesia Palembang, 2013 (diolah)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah deposito dalam jumlah rupiah maupun jumlah rekening nasabah baik itu deposito bank umum konvensional maupun deposito bank umum syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahun. Namun ini berbanding terbalik dengan persentase tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional yang rata-rata mengalami penurunan tiap tahunnya. Sementara rata-rata persentase tingkat bagi hasil bank umum syariah mengalami peningkatan untuk tiap tahun. Namun jumlah rupiah dan jumlah rekening nasabah deposito yang terbanyak di kota Palembang tetap dipimpin bank umum konvensional.

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil deposito yang diberikan bank umum syariah dan tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional terhadap jumlah simpanan produk deposito seluruh perbankan di kota Palembang. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang datanya bersumber dari data non publikasi yang didapatkan penulis dengan melakukan riset pada Bank Indonesia Palembang.

Alasan memilih simpanan jenis deposito dalam penelitian ini adalah lebih disebabkan karena karakteristik produk deposito pada umumnya. Deposito (*time deposit*) merupakan salah satu jenis simpanan dari produk penghimpunan dana (*funding*) yang disediakan oleh bank sebagai tempat berinvestasi bagi masyarakat. Kelebihan simpanan deposito dibandingkan jenis simpanan lainnya seperti tabungan dan giro adalah pemberian tingkat

keuntungan (bagi hasil atau tingkat suku bunga) yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Syariah dan Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Perbankan di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian antara lain:

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat bagi hasil deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan bank umum konvensional di kota Palembang?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan bank umum konvensional di kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan bank umum konvensional di kota Palembang.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan bank umum konvensional di kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan keilmuan mengenai produk perbankan khususnya produk deposito dan pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank umum syariah dan tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional terhadap jumlah simpanan deposito perbankan di kota Palembang.

2. Bagi Perbankan di Kota Palembang

   Sebagai bahan masukan dan acuan agar kebijakan yang diambil selalu mengedepankan *service excellent* dan menguntungkan bagi nasabah, sehingga selain dapat mempertahankan kelompok nasabah loyalis syariah yang ada, juga mampu merebut segmen nasabah *floating market* yang sering disebut sebagai kelompok nasabah potensial bagi perbankan.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelas kerangka berfikir dalam pembahasan. Di samping itu juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam kajian pustaka ini.

Mubasyiroh (2008) meneliti tentang Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan *Mudharabah* Studi pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian tersebut bersifat deskriptik-analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti: suku bunga, dan inflasi untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap total simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia. Data yang perlukan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan atau data diambil dari pihak ketiga yang bersifat runtun waktu (*time series*). Data tersebut adalah laporan keuangan bulanan Bank Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, dan Biro Pusat Statistik.

Sementara untuk Teknik pengambilan sampel dalam penelitian Mubasyiroh ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian tersebut

terdapat variabel independen yaitu tingkat suku bunga dan inflasi, sementara variabel dependennya yaitu total simpanan *mudharabah* sehingga alat analisisnya yaitu analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian Mubasyiroh tersebut adalah bahwa perilaku masyarakat sebagai nasabah perbankan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu *syariah loyalist market*, *conventional loyalist market* dan *floating market* yang terpilah lagi dengan kecenderungan kepada *convenience* atau *service.*

Sementara inflasi berpengaruh secara negatif terhadap total simpanan yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Total simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan inflasi sebesar 63,8% sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian tersebut.

Ghafur (2003) meneliti tentang Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia Periode 1997-2001). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati secara empiris pengaruh dari tingkat bagi hasil di bank Muamalat Indonesia, tingkat suku bunga bank konvensional dan pendapatan masyarakat riil terhadap volume simpanan *mudharabah* yang terdiri dari tabungan dan deposito *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder urutan waktu (*time series*) yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, Laporan Mingguan Bank Indonesia,

laporan Bulanan Bank Indonesia, Indikator ekonomi yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dan beberapa sumber pendukung lainnya.

Penelitian Ghafur ini menggunakan spesifikasi model dinamik yaitu *Autoregressive Distributed Lag* (ADL) dengan cara memasukkan variabel kelambanan dari variabel bebas dan terikatnya ke dalam sisi variabel bebasnya. Perbedaan *Autoregressive Distributed Lag* (ADL) dan model dinamik lain seperti *Partial Adjustment Model* (PAM) maupun *Error Correction Model* (ECM) adalah pada tidak dilakukannya uji integrasi data pada model ADL ini. Adapun persamaan yang dibentuk adalah dengan memasukkan variabel bebasnya. Hasil penelitian Ghafur tersebut menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Muamalat Indonesia. Hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor agama masih menjadi pendorong bagi nasabah untuk menitipkan uangnya di Bank Muamalat Indonesia.

Rihna (2008) meneliti tentang Analisis Pengaruh Pendapatan dan Simpanan terhadap Biaya Bagi Hasil pada Investasi Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pendapatan jual beli, sewa, operasi, simpanan *wadiah* dan *mudharabah* terhadap biaya bagi hasil pada investasi Bank Syariah Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dokumenter yang bersifat asosiatif

interaktif. Data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu atau *time series* periode 2004-2006 yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada Bank Syariah Mandiri dan pihak-pihak lain yang bersangkutan. Sementara untuk pendekatan dan instrumen yang digunakan adalah kuantitatif dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti dan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS* (*Statistical Package For The Social Science*).

Ada lima variabel dalam penelitian Rihna ini, variabel bebas atau independen yaitu terdiri dari pendapatan jual beli, pendapatan sewa, pendapatan operasi lainnya, simpanan *wadiah*, dan simpanan *mudharabah*. Sementara variabel terikat atau dependennya yaitu biaya bagi hasil pada investasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian Rihna ini bahwa pendapatan jual beli berpengaruh positif tidak signifikan terhadap biaya bagi hasil, pendapatan sewa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya bagi hasil pada investasi Bank Syariah Mandiri, pendapatan operasi lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya bagi hasil pada investasi Bank Syariah Mandiri, simpanan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya bagi hasil pada investasi Bank Syariah Mandiri, dan simpanan *mudharabah* berpengaruh positif serta signifikan tehadap biaya bagi hasil pada investasi Bank Syariah Mandiri.

Persamaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah salah satu objek penelitiannya sama yaitu mengenai bagi hasil atau mengenai suku bunga.

Perbedaannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Perbedaan antara Penelitian Penulis dengan Penelitian-Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Objek Penelitian	Lokasi Penelitian
Mubasyiroh	Suku bunga dan inflasi	Bank Muamalat Indonesia
Muhammad Ghafur Wibowo	Bagi hasil, suku bunga, dan pendapatan	Bank Muamalat Indonesia
Rihna	Pendapatan, simpanan, dan bagi hasil	Bank Syariah Mandiri
Wieke Rosalina	Bagi hasil dan suku bunga deposito	Perbankan di Kota Palembang

Sumber: Penulis, 2013

B. Landasan Teori

1. Prinsip Operasional Bank Syariah

Bank sebagai *intermediary financial* atau sebagai lembaga perantara yang mempertemukan antar pihak berkepentingan menyangkut aktivitas keuangan masyarakat. Dilihat dari fungsi pokok operasional bank syariah, terdapat tiga fungsi pokok yaitu fungsi pengumpulan dana *(funding)*, fungsi penyaluran dana *(financing)*, dan pelayanan jasa. (Muhammad, 2006: 7)

Secara garis besar, landasan transaksi bisnis berdasarkan konsepsi pemahaman syariat Islam ditentukan oleh hubungan *aqad* yang terdiri dari lima prinsip dasar. Bersumber dari lima prinsip dasar inilah dapat

dikembangkan konsep dasar sistem operasional bank syariah yaitu: (Muhammad, 2006: 10-12)

a. Prinsip Simpanan Murni

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberilan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *wadiah.* Fasilitas *wadiah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Di dunia perbankan konvensional *wadiah* identik dengan giro.

b. Prinsip Bagi Hasil (*Profit Loss Sharing*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpanam dana, maupun antara bank dan penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah.* Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sementara *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

c. Prinsip Jual Beli dan *Margin* Keuntungan

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank, kemudian

bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan *(margin/mark up).*

d. Prinsip Sewa

Prinsip ini secara garis besar terbagi menjadi dua jenis:

1) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya *(operating lease).* Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *Equipment* yang akan dibutuhkan oleh nasabah kemudian menyewakannya dalam waktu dan ketentuan yang telah disepakati.

2) *Bai'at-ta'jiri* atau *al-ijarah al-muntahiya bi at-tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, yang kemudian si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa *(financial lease).*

e. Prinsip Jasa Pelayanan *(Fee)*

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiyaan yang diberikan oleh bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain: Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Tranfer, dll. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al-ajr wal umulah.*

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing. Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba, secara *definitif profit sharing*

sering diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan". Lebih lanjut dikatakan bahwa hal itu dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembiayaaan mingguan atau bulanan. (Muhammad, 2006: 18)

Inti mekanisme investasi bagi hasil pada dasarnya adalah terletak pada kerjasama yang baik antara *shahibul maal* dengan *mudharib*. Kerja sama atau *partnership* merupakan karakter bagi masyarakat ekonomi Islam. Kerja sama ekonomi harus dilakukan dalam semua lini kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi barang maupun jasa. Salah satu bentuk kerjasama dalam bisnis ekonomi Islam adalah *qirad* atau *mudharabah*. (Ibid, 2006: 19)

b. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

1) Faktor Langsung

Diantara faktor-faktor langsung (*direct factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah yang tersedia dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*). (Ibid, 2006: 24)

a) *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan, dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode sebagai berikut:

(1) Rata-rata saldo minimum bulanan

(2) Rata-rata saldo harian

Investment rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

c) Nisbah (*profit sharing ratio)*

Besarnya hasil usaha baik yang diperoleh *shahibul maal* maupun yang diperoleh bank syariah juga tergantung pada nisbah yang disepakati pada awal akad.

(1) Salah satu ciri *al-Mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

(2) Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda.

(3) Nisbah yang dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

(4) Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai besarnya dana dan jatuh temponya.

2) Faktor Tidak Langsung

a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *Mudharabah*

(1) Bank dan nasabah melakukan *Share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.

(2) Jika semua biaya yang ditanggung bank, hal ini disebut *revenue sharing*

b) Kebijakan Akunting (prinsip dan metode akunting)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya. (Muhammad, 2006: 73)

c. Teori Bagi Hasil

Secara khusus, teori bagi hasil yang berhubungan dengan jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, dasar pijakan teori normatif dari bagi hasil dapat kita temui pada Al-Quran dan Al-Hadist. Kemudian, jika kita kaitkan dengan perilaku konsumen, dimana konsumen melihat bahwa tingkat bunga dan bagi hasil sama-sama merupakan imbalan atau balas jasa yang diberikan baik di bank konvensional maupun bank syariah kepada nasabah atas uangnya yang disimpankan di bank.

Maka penjelasan tentang teori klasik yang menyatakan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga dapat mewakili teori bagi hasil terhadap jumlah simpanan di bank syariah jika dilihat dari sudut pandang perilaku konsumen. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara tingkat bagi hasil yang ditawarkan dengan jumlah simpanan yang ada di bank syariah. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan, maka akan semakin besar jumlah simpanan yang ada di bank syariah. (Nopirin, 2006: 70-72)

d. Perhitungan Bagi Hasil

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: (Muhammad, 2006: 101-104)

1) *Profit Sharing*

Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. *Profit* secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*).

Dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, hal ini dapat

diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (*Investor*) dan pengelola modal (*enterpreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana di antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Kerugian bagi pemodal tidak mendapatkan kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, dan bagi pengelola modal tidak mendapatkan upah atau hasil dari jerih payahnya atas kerja yang telah dilakukannya. Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha.

Keuntungan usaha dalam dunia bisnis bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari pendapatan dikurangi biaya-biaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi *balance*. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan

lebihan dari selisih atas pengurangan *total cost* terhadap *total revenue.*

2) Revenue Sharing

Revenue Sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kata kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan.

Revenue (pendapatan) dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang *(goods)* dan jasa-jasa *(services)* yang dihasilkannya dari pendapatan penjualan *(sales revenue).*

Dalam arti lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah *out put* yang dihasilkan dari kagiatan produksi dikalikan dengan harga barang atau jasa dari suatu produksi tersebut.

Dalam revenue terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya *(total cost)* dan laba *(profit).* Laba bersih *(net profit)* merupakan laba kotor *(gross profit)* dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa arti *revenue* pada prinsip ekonomi dapat diartikan sebagai total penerimaan dari hasil usaha dalam kegiatan

produksi, yang merupakan jumlah dari total pengeluaran atas barang ataupun jasa dikalikan dengan harga barang tersebut. Unsur yang terdapat di dalam *revenue* meliputi total harga pokok penjualan ditambah dengan total selisih dari hasil pendapatan penjualan tersebut. Tentunya di dalamnya meliputi modal (*capital*) ditambah dengan keuntungannya (*profit*).

Berbeda dengan *revenue* di dalam arti perbankan. Yang dimaksud dengan *revenue* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan bunga bank yang diterima dari penyaluran dananya atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank.

Revenue pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank.

3. Suku Bunga

a. Pengertian Suku Bunga

Menurut Kasmir (2008: 131), suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya, bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah

(yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Pengertian suku bunga menurut Sunariyah (2004: 80) adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut bahwa suku bunga adalah harga yang harus dibayar oleh pihak bank kepada nasabah yang melakukan simpanan dana pada bank, yang berupa persentase tertentu.

b. Fungsi Suku Bunga

Adapun fungsi suku bunga menurut Kasmir (2008: 134) adalah:

1) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
2) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana, Maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain.

3) Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Maka, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

Sedangkan menurut Nopirin (2006: 176) fungsi suku bunga dalam perekonomian yaitu alokasi faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dipakai sekarang dan dikemudian hari.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut fungsi suku bunga yaitu sebagai daya tarik kepada nasabah untuk menabung, sedangkan dalam dunia perekonomian dan produksi, suku bunga dapat mengatur sirkulasi uang.

c. Jenis Suku Bunga

Menurut Kasmir (2008: 132) dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 jenis bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

1) Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

2) Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Sedangkan menurut Sunariyah (2004: 17) jenis suku bunga dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1) Bunga simpanan

Adalah bunga yang diberikan kepada nasabah yang melakukan simpanan dana pada bank.

2) Bunga pinjaman

Adalah bunga yang dibebankan kepada nasabah yang melakukan peminjaman dana pada bank.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank konvensional. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Kasmir (2008: 135) faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah:

1) Kebutuhan dana, apabila bank kekurangan dana sementara permohonan simpanan meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar kebutuhan dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan, dengan begitu akan mendorong nasabah untuk melakukan simpanan pada bank.
2) Persaingan, dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing, dengan bunga yang mampu bersaing maka akan mendorong minat masyarakat menabung.
3) Kebijakan pemerintah, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Bank Indonesia (BI), BI mengeluarkan kebijakan suku bunga acuan (BI rate) yang dijadikan acuan oleh bank dalam menetapkan suku bunga, dan selanjutnya kebijakan pemerintah lainnya melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dengan adanya jaminan dari pemerintah maka masyarakat merasa aman melakukan simpanan pada bank.
4) Jangka waktu, semakin panjang jangka waktu simpanan, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang, dengan suku bunga

yang tinggi maka akan mendorong minat masyarakat melakukan simpanan pada bank.

e. Komponen-Komponen dalam Menentukan Suku Bunga

Adapun komponen dalam menentukan suku bunga, menurut Kasmir (2008: 136) antara lain sebagai berikut:

1) Total biaya dana (*Cost of fund*)

Merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Total biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan, semakin tinggi pula biaya dananya demikian pula sebaliknya.

2) Biaya operasi

Dalam melakukan setiap kegiatan setiap bank membutuhkan berbagai sarana dan prasarana baik berupa manusia maupun alat. Penggunaan sarana dan prasarana ini memerlukan sejumlah biaya yang harus ditanggung bank sebagai biaya operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan operasinya. biaya ini terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, dan biaya-biaya lainnya.

3) Cadangan resiko kredit macet

Merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar. Resiko ini dapat timbul baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, pihak bank perlu mencadangkannya sebagai sikap bersiaga menghadapinya dengan cara membebankan sejumlah persentase tertentu terhadap kredit yang disalurkan.

4) Laba yang diinginkan

Setiap kali melakukan transaksi bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal. Penentuan ini ditentukan oleh beberapa pertimbangan penting, mengingat penentuan besarnya laba sangat mempengaruhi besarnya bunga kredit dalam hal ini, biasanya bank disamping melihat kondisi pesaing juga melihat kondisi nasabah apakah nasabah utama atau bukan dan juga melihat sektor-sektor yang dibiayai, misalnya jika proyek pemerintah atau untuk pengusaha atau rakyat kecil, maka labanya pun berbeda dengan yang komersil.

5) Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

Sedangkan menurut Sunariyah (2004: 135) suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis). Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi. Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga. Semakin tinggi suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat.

4. Deposito

a. Pengertian Deposito

Menurut Kasmir (2008: 84) deposito merupakan simpanan yang dikeluarkan oleh bank, di mana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Artinya jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo.

Sedangkan menurut PSAK (2010: 320) deposito adalah simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat

dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dan bank yang bersangkutan.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa deposito merupakan simpanan yang mengandung unsur jangka waktu yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Sedangkan yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional MUI bahwa deposito yang dibolehkan oleh Islam adalah deposito yang berdasarka prinsip *mudharabah* yang termaktub dalam fatwa nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

b. Jenis Deposito

Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia menurut Kasmir (2008: 84-85) antara lain:

1) Berdasarkan jangka waktu

a) Deposito berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan

maupun lembaga, artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

b) Sertifikat deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan. Sertifikat deposito ditebitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain.

c) Deposito *on call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar minimal 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan). Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan deposito *on call* sebelum deposito *on call* dicairkan terlebih dahulu tiga hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

2) Jenis deposito berdasarkan pembukanya.

a) Deposito Umum yaitu deposito yang pembukaannya dilakukan oleh masyarakat atau umum.

b) Deposito Wajib yaitu deposito yang pembukaannya dilakukan oleh perusahaan atau badan-badan usaha tertentu atas dasar perintah atau ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi pemerintah dan ketentuan tersebut biasanya dikaitkan dengan izin usaha dari perusahaan atau badan-badan usaha tersebut.

c) Deposito dalam bentuk Rekening Tunggal adalah bahwa rekening tersebut dibuka atas nama satu orang namun dapat menunjuk orang lain untuk menerima pembayaran jasa atau bunga dan prinsipal deposito yang bersangkutan.

Menurut Indra (2006: 57) deposito dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Deposito berjangka yaitu deposito yang mempunyai jangka waktu antara 1, 3, 6, 12, 24 bulan.
2) Sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dalam bentuk sertifikat, dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan.
3) Deposito *on call* merupakan deposito yang diterbitkan dalam jangka waktu antara 7 hari dan paling lama 1 bulan

Sementara untuk jenis-jenis deposito syariah yaitu antara lain:

1) DSR (Deposito Syariah Rakyat)
   a) Liquid, dapat diambil sewaktu-waktu tanpa dikenakan penalty
   b) Dikelola sesuai prinsip syariah

c) Bagi hasil tiap bulan dapat diambil di ATM Bank manapun yg dituju

d) Aman dijamin LPS atau Pemerintah

e) Meskipun hasilnya lebih tinggi dari bunga penjaminan

f) Minimal saldo Rp 50.000.000

g) Dikenakan pajak 20% (dari bagi hasilnya)

2) Deposito Berjangka

a) Terdapat jatuh tempo

b) Dikelola sesuai prinsip syariah

c) Bagi hasil tiap bulan dapat diambil di ATM Bank manapun yg dituju

d) Aman dijamin LPS/Pemerintah

e) Meskipun hasilnya lebih tinggi dari bunga penjaminan

f) Minimal saldo Rp 200.000.000

g) Dikenakan pajak 20% dari bagi hasil

c. Kelebihan dan Kekurangan Deposito

Adapun kelebihan dan kekurangan dari deposito menurut Kasmir (2008: 124):

1) Setoran minimal

Tidak seperti tabungan yang dapat dibuka dengan setoran awal yang kecil. Minimal penempatan deposito lebih besar, sehingga Anda harus punya uang lebih banyak untuk membuka deposito. Besarnya minimal pembukaan deposito pada tiap bank

bervariasi, tetapi rata-rata saat ini yang paling minimal Rp.1.000.000,-.

2) Jangka waktu

Penempatan deposito mengharuskan adanya pengendapan dana selama jangka waktu tertentu yang dapat dipilih oleh nasabahnya yaitu 1, 3, 6, atau 12 bulan. Karena itu jika Anda ingin menambah jumlah saldo deposito hal itu tidak dapat dilakukan setiap saat.

3) Pencairan dana

Adanya jangka waktu tadi maka deposito juga tidak bisa dicairkan setiap saat, tetapi pada saat jatuh tempo saja. Dengan demikian jika ingin menambah saldo deposito atau mencairkan deposito hanya bisa dilakukan pada saat jatuh temponya.

4) Denda *penalty*

Biasanya bank akan mengenakan denda *penalty* pada tiap penarikan dana deposito yang belum jatuh tempo. Besarnya denda *penalty* juga bervariasi di berbagai bank. Ada yang berupa persentase dari nilai deposito pada saat di cairkan (pokok+bunga), atau berupa persentase dari nilai pokok depositonya saja.

5) Bunga deposito

Bunga deposito selalu lebih besar dari bunga tabungan sehingga otomatis dana pun akan berkembang lebih cepat. Inilah

biasanya yang menjadi daya tarik utama deposito, sehingga deposito lebih cocok dijadikan sarana investasi dibandingkan tabungan.

6) Resiko rendah

Walaupun tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tabungan maupun giro, namun karena masih sama-sama produk simpanan di bank maka deposito bisa di golongkan produk simpanan berisiko rendah.

7) Biaya administrasi dan pajak

Keuntungan lainnya dari deposito adalah tidak dikenakannya biaya administrasi bulanan. Tidak seperti tabungan dan giro yang dikenakan biaya administrasi bulanan. Walupun demikian pemotongan tetap ada yaitu sebesar pajak deposito yang diperhitungkan dari hasil bunga deposito saja tidak termasuk pokok.

Menurut Sunariyah (2004: 128) kelebihan dan kekurangan deposito antara lain:

1) Lamanya simpanan akan jangka waktu
2) Bunga deposito diberikan berdasarkan persentase nilai nominal deposito.
3) Pengambilan bunga deposito sesuai kebijaksanaan pihak bank dan deposan.

Bagi bank umum syariah, produk deposito juga memiliki prospek yang bagus juga karena memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1) Dana aman dan terjamin
2) Pengelolaan dana secara syariah
3) Bagi hasil yang kompetitif
4) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
5) Fasilitas *automatic roll over* (ARO)

Terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dapat mendorong kemajuan bank syariah terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat perkembangan perbankan syariah di negara ini diantaranya:

1) Kurangnya pendanaan dalam pengembangan produk-produk perbankan syariah.
2) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap deposito syariah.
3) Masih terpengaruh oleh BI.

5. Hubungan Suku Bunga dengan Deposito

Menurut Sunariyah (2004: 81) suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu: penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis). Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi. Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga. Semakin tinggi

suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung baik dalam bentuk deposito maupun giro dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat.

Sementara menurut Kasmir (2008: 136) penetapan suku bunga yang tinggi untuk deposito dikarenakan ada perjanjian nasabah tidak akan menarik dana mereka sebelum jatuh tempo waktu yang ditetapkan, suku bunga yang tinggi pada deposito karena adanya jangka waktu yang ditetapkan yaitu 1, 3, 6, 12, 24, bulan, oleh karena itu masyarakat ditawari dengan bunga yang tinggi sehingga masyarakat mau menanamkan dana mereka dalam bentuk deposito.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan suku bunga terhadap deposito yaitu bank akan menawarkan suku bunga yang tinggi pada masyarakat untuk deposito karena adanya jangka waktu yang ditetapkan dan semakin lama jangka waktu maka suku bunga yang diberikan akan mengalami kenaikan.

6. Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Beberapa perbedaan antara bunga dan bagi hasil, yaitu seperti dalam tabel berikut:

Tabel II.2
Perbedaan antara Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil

Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/ nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "booming"	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh beberapa kalangan	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Sumber: (M.Syafi'i Antonio, 2001: 61)

7. Teori Segmentasi dan Pengambilan Keputusan Nasabah

a. Segmentasi Nasabah

Melakukan segmentasi nasabah adalah memahami segala karakteristik dan tingkah laku nasabah sehingga dapat menciptakan pesan pemasaran yang secara efektif dapat berkomunikasi dengan mereka. Ini juga membantu membelanjakan uang secara bijak, hanya menggunakan wahana yang dapat menjangkau semua segmen yang sudah dikenali.

Nasabah yang meyimpan dananya di bank pada umumnya mempunyai tujuan dan motivasi. Nasabah sangat menginginkan agar

dana yang disimpannya pada bank terjamin aman dari segala sesuatu yang dapat merugikannya dan adanya balas jasa dari bank atas penggunaan jasa tersebut (Kasmir, 2008: 47).

Lakukan evaluasi nasabah terhadap kelima kriteria berikut untuk memastikan bahwa bank telah melakukan segmentasi yang jelas dari masyarakat.

1) Jenis nasabah

Barangkali cara yang paling mendasar untuk melakukan segmentasi dari nasabah adalah dengan memutuskan apakah bank berencana menetapkan nasabah sasaran atau bisnis sasaran lainnya. Hanya sedikit bank yang berhasil menetapkan dua-duanya sebagai sasaran, dan meskipun ada beberapa tumpang tindih, kemungkinan besar perlu menciptakan perbedaan yang lebih nyata untuk mengasah pesan pemasaran bank.

2) Geografi

Lokasi geografis dasar nasabah adalah penting sekali untuk menetapkan metode pemasaran yang akan digunakan oleh bisnis bank. Nasabah bisa datang dari kalangan lokal, wilayah, nasional, atau internasional. Dalam hal seperti ini, mungkin adalah ide yang bagus untuk memecah lokasi geografis lebih jauh, misalnya dengan kode pos atau lingkungan tempat tinggal. Demikian pula nasabah berskala nasional atau internasional mungkin ingin menelusuri kota atau negara dimana mayoritas

nasabah mereka berada untuk membantu mempertajam fokus mereka.

3) Demografi

Demografi adalah "statistik vital" mendasar dari landasan nasabah. Dengan melakukan segmentasi demografis, bank dapat menentukan karakteristik statistik khusus yang membedakan semua nasabah. Jika bisnis sedang menetapkan nasabah sasaran, maka segmentasi demografis bisa meliput segala karakteristik seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, golongan pekerjaan (pekerja kantor atau pekerja pabrik), pendapatan, status pernikahan, dan latar belakang etnis atau agama. Mungkin bank tidak perlu menggunakan semua kriteria ini; melainkan, bank ingin memusatkan perhatian kepada riset terhadap nasabah-nasabah yang paling tepat untuk produk atau jasa.

Demografi bisnis, di sisi lain, berbeda dalam pembagiannya. Mulailah dengan melihat industri dimana nasabah sasaran berada. Bank juga dapat melakukan segmentasi sasaran menurut ukuran bisnis berdasarkan jumlah karyawan atau jumlah penjualan. Akhirnya, pertimbangkan siapa yang mengambil keputusan membeli produk atau jasa seperti milik bank, apa jabatan pekerjaan orang itu dan dalam departemen mana orang ini bekerja?

4) Psikografi

Psikografi mengacu kepada kepribadian dan tingkah laku emosional yang mempengaruhi pembelian. Dengan kata lain, bagaimana kebiasaan membeli dari nasabah? Misalnya, apakah nasabah bersifat menurutkan kata hati atau menolak risiko?

Ada kisaran variabel yang luas yang bank dapat pertimbangkan dan mereka seringkali saling mempengaruhi, akan tetapi sebagian komponen psikografi yang paling umum mencakup kecenderungan nasabah untuk membeli produk atau jasa baru kalau dibandingkan dengan yang lain, pengaruh atas kebiasaan membeli nasabah (seperti tekanan dari teman atau pendidikan), perlengkapan dari produk atau jasa yang mungkin penting untuk nasabah bersangkutan, kesetiaan merek atau reputasi, kriteria keputusan membeli, seperti apa pembelian akan didasarkan kepada harga atau nilai.

5) Keyakinan dan gaya hidup

Bidang-bidang ini pada umumnya mengacu pada cara konsumen memandang diri mereka sendiri. Keyakinan bisa mencakup agama, politik, kebangsaan, atau nilai-nilai kebudayaan dan sikap. Segmen gaya hidup bisa berhubungan dengan cara nasabah menggunakan waktu diluar pekerjaan mereka untuk segala keperluan seperti hobi, rekreasi, hiburan dan kegemaran lainnya. Segmen-segmen ini bisa penting, karena

segala variabel ini sering dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku pembelian masa depan.

b. Pengambilan Keputusan Nasabah

Tjiptono (2006: 296) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pelanggan adalah ikatan emosional yang terjalin antara pelanggan dan produsen setelah pelanggan menggunakan produk dan jasa dari perusahaan dan mendapati bahwa produk atau jasa tersebut memberi nilai tambah. Dimensi nilai terdiri dari 4, yaitu:

1) Nilai emosional, utilitas yang berasal dari perasaan atau afektif atau emosi positif yang ditimbulkan dari mengkonsumsi produk. Kalau konsumen mengalami perasaan positif (*positive feeling*) pada saat membeli atau menggunakan suatu merek, maka merek tersebut memberikan nilai emosional. Pada intinya nilai emosional berhubungan dengan perasaan, yaitu perasaan positif apa yang akan dialami konsumen pada saat membeli produk.
2) Nilai sosial, utilitas yang didapat dari kemampuan produk untuk meningkatkan konsep diri-sosial konsumen. Nilai sosial merupakan nilai yang dianut oleh suatu konsumen, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh konsumen.
3) Nilai kualitas, utilitas yang didapat dari produk karena reduksi biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang.

4) Nilai fungsional adalah nilai yang diperoleh dari atribut produk yang memberikan kegunaan (utility) fungsional kepada konsumen nilai ini berkaitan langsung dengan fungsi yang diberikan oleh produk atau layanan kepada konsumen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menyimpan dananya dalam bentuk deposito di bank yaitu:

1) Kualitas Pelayanan

Menurut Setiadi (2008: 2) kualitas adalah suatu kondisi dimana produk memenuhi kebutuhan orang yang menggunakannya, oleh karena kebutuhan orang bersifat dinamis, yaitu kondisi yang berhubungan dengan barang, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau nasabah.

Pelanggan atau nasabah adalah orang atau pihak yang dilayani kebutuhanya, sehingga siapa saja bisa menjadi pelanggan tergantung pada situasinya (Tjiptono, 2006: 7). Nasabah merupakan subyek yang dinamis yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dalam dirinya maupun faktor ekstenal diluar dirinya. Respon dan tindakan nasabah timbul oleh persepsi dan harapan terhadap rangsangan baik dari dalam maupun dari luar dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan.

Dua faktor utama yang dipengaruhi kualitas pelayanan (Tjiptono, 2006: 121):

a) *Expected service,* yaitu jasa yang diharapkan atau diinginkan.

b) *Perceived service*, yaitu jasa yang dirasakan atau yang dipersepsikan.

Jika kedua faktor tersebut telah sesuai maka kualitas pelayanan yang dimaksud dianggap baik dan memuaskan. Terlebih lagi bila jasa yang diterima melebihi apa yang diharapkan pelanggan. Sebaliknya bila *perceived service* lebih rendah dari *expected service* maka kualitas pelayana dipersepsikan negatif atau buruk. Oleh karena itu pemenuhan kualitas pelayanan merupakan suatu keharusan bagi manajemen perusahaan.

2) Promosi

Promosi merupakan arus informasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau kelompok kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran (Tjiptono, 2006: 219). Walaupun produk yang dikeluarkan oleh perusahaan oleh perusahaan berkualitas tinggi, tidak akan menimbulkan minat konsumen untuk membelinya apabila konsumen tidak mengetahui produk tersebut, agar

konsumen mengetahui produk tersebut maka perlunya dilakukan promosi.

3) Reputasi Perusahaan

Reputasi atau lebih dikenal dengan *brand reputation* sering didefinisikan sebagai persepsi kualitas yang digabungkan dengan nama menyatakan bahwa pada bisnis-bisnis industri dan jasa, nama (merk) lebih sering dihubungkan dengan reputasi perusahaan dari pada dengan produk atau jasa itu sendiri. (Setiadi, 2008: 12)

Salah satu pertimbangan nasabah dalam berdeposito di bank adalah reputasi perusahaan tersebut di mata nasabah, karena kepercayaan merupakan salah satu faktor utama bagi nasabah untuk mempercayakan uangnya di tabung atau di investasikan pada bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengalami suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan.

4) Lokasi

Lokasi suatu bank mencerminkan komitmen jangka panjang badan usaha perbankan. Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dimana operasi dan sifatnya ditempatkan, lembaga keuangan biasanya berlokasi ditempat-tempat yang ramai (Tjiptono, 2006: 135).

Bahwa seorang konsumen berhak untuk menentukan pilihannya termasuk memilih bank untuk menyimpan dana atau akses pada bank tersebut. Khusus pada bank syariah ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menyimpan dananya di bank, di antaranya adalah faktor usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, pendapatan perbulan, pelayanan yang baik, dan juga faktor syariah. Hal ini didasarkan pada kondisi riil bahwa banyak faktor yang mempengaruhi nasabah dalam berinvestasi.

C. Hipotesis

Berdasarkan teori dan konsep, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_1 : Tingkat bagi hasil deposito bank umum syariah berpengaruh secara positif terhadap jumlah simpanan deposito perbankan di kota Palembang.

H_2 : Tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional berpengaruh secara negatif terhadap jumlah simpanan deposito perbankan di kota Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2011: 11) menyatakan bahwa jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada tiga macam, yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, maka jenis penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini dipilih penulis karena pembahasan yang dilakukan bersifat untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito bank umum syariah dan konvensional terhadap jumlah simpanan deposito perbankan di kota Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia Palembang yang beralamat di JL. Jendral Sudirman No.510 Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti bagaimana variabel tersebut diukur. Untuk menjelaskan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Bagi Hasil (X_1)	Besarnya keuntungan yang diberikan pihak bank kepada nasabah atau deposan melalui *sistem bagi hasil dalam* jangka waktu tertentu	1. Persentase Bagi Hasil 2. Jangka Waktu	Skala Ordinal
2	Suku Bunga (X_2)	Tingkat keuntungan yang diberikan perbankan konvensional kepada para nasabah deposan	1. Persentase Suku Bunga 2. Jangka Waktu	Skala Ordinal
3	Jumlah Simpanan Deposito Bank Umum Syariah (Y_1)	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank	1. Jumlah Deposito Berjangka (Periode 2010-2012) 2. Jumlah Deposan (Periode 2010-2012)	Skala Ordinal
4	Jumlah Simpanan Deposito Bank Umum Konvensional (Y_2)	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank	1. Jumlah Deposito Berjangka (Periode 2010-2012) 2. Jumlah Deposan (Periode 2010-2012)	Skala Ordinal

Sumber: Penulis, 2013

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan di kota Palembang yang terdaftar dalam Bank Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel yaitu:

1. Perbankan umum syariah dan konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia
2. Mempunyai produk deposito kompetitif pada tahun 2010 – 2012
3. Menerbitkan laporan keuangan secara periodik pada tahun 2010 – 2012

Jadi, terdapat 9 bank umum syariah dan 15 bank umum konvensional di kota Palembang yang dijadikan populasi dalam penelitian ini seperti dalam tabel berikut:

Tabel III.2
Daftar Populasi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Kota Palembang

No	Bank Umum Syariah	No	Bank Umum Konvensional	No	Bank Umum Konvensional
1	PT Bank Permata Syariah	1	PT BRI	10	PT Bank UOB Indonesia
2	PT Bank CIMB Niaga Unit Usaha Syariah	2	PT Bank Mandiri	11	PT Bank OCBC NISP Indonesia
3	PT Bank Sumsel Unit Usaha Syariah	3	PT BNI	12	Bank Ekonomi Raharja
4	PT Bank BTN Unit Usaha Syariah	4	PT BTN	13	PT Bank BTPN
5	PT Bank Syariah BRI	5	PT Bank Danamon	14	PT Bank Mega
6	PT Bank BNI Syariah	6	PT Bank Permata	15	PT Bank Bukopin
7	PT Bank Syariah Mandiri	7	PT Bank Central Asia		
8	PT Bank Syariah Mega Mandiri	8	PT Bank Internasional Indonesia		
9	Bank Muamalat	9	PT Bank CIMB Niaga		

Sumber: Bank Indonesia, 2013

E. Data yang Diperlukan

Menurut Nur dan Bambang (2009: 146-147) sumber data penelitian terdiri atas:

1. Data Primer (*Primary Data*)

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (tidak diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari Bank Indonesia Palembang berupa data jumlah deposito dalam rupiah dan rekening nasabah, serta tingkat suku bunga dan bagi hasil untuk perbankan di kota Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Nur dan Bambang (2009: 115-123) teknik pengumpulan yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu:

1. Angket (*Quistionaire*)

   Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (respondens) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilaksanakan.

4. Tes (*Test*)

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan data yang menjadi bahan penelitian berupa tingkat suku bunga, bagi hasil, dan jumlah deposito.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif berupa analisis dengan melakukan pengujian statistik.

2. Teknik Analisis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk analisis regresi linier yang digunakan untuk melihat hubungan satu variabel independen terhadap variabel dependen yaitu analisis regresi linier sederhana. Misalnya, memperkirakan tingkat penjualan produk berdasarkan ekuitas merek, dan sebagainya.

Menurut Umar (2005: 131) disebutkan bahwa jika terdapat data dari dua variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen) akan dihitung nilai Y berdasarkan nilai X yang diketahui dengan rumus:

$Y = a + bX + e$

Ada 2 persamaan dalam penelitian ini, yaitu:

$Y = a + bS + e$ ..... (1)

Keterangan:

Y: Jumlah deposito, diukur dengan besarnya nilai mata uang pada bank umum syariah, variabel terikat (dependen).

S: Tingkat bagi hasil diukur dengan persen (%) yang merupakan variabel bebas (independen).

n: Jumlah data yang dianalisis.

a: Nilai Konstanta.

b: Koefisien regresi variabel S.

e: *error term.*

$Y= a + bK + e$ ..... (2)

Keterangan:

Y: Jumlah deposito, diukur dengan besarnya nilai mata uang pada bank umum konvensional, variabel terikat (dependen).

K: Tingkat suku bunga diukur dengan persen (%) yang merupakan variabel bebas (independen).

n: Jumlah data yang dianalisis.

a: Nilai Konstanta.

b: Koefisien regresi variabel K.

e: *error term.*

b. Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (uji t)

1) Menentukan Hipotesis Persamaan Pertama

H_0: Bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah.

H_a: Bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah.

2) Menentukan Hipotesis Persamaan Kedua

H_0: Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional.

H_a: Suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional.

3) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikasi sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas:

(db) = n-k-1

4) Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila t hitung < t tabel

H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel

5) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima apabila t hitung < t tabel dan H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Adapun data yang digunakan penulis untuk melakukan analisis dengan menggunakan program *SPSS 16* adalah data yang sudah diolah berdasarkan data asli yang diperoleh melalui riset pada Bank Indonesia Palembang mengenai tingkat bagi hasil, suku bunga, dan jumlah deposito nasabah atau deposan untuk periode 2010-2012 seperti yang terdapat dalam tabel IV.1 yang tertera pada lampiran.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang pertama dianalisis yaitu pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito bank umum syariah kemudian pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah deposito bank umum konvensional di kota Palembang. Analisis statistik yang digunakan yaitu model korelasi R, analisis regresi linear sederhana, dan uji secara parsial (uji t). Untuk memudahkan perhitungan model analisis tersebut, maka penulis menggunakan program *SPSS 16 for Windows*.

1. Uji korelasi R

Analisis ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh kemampuan variabel bebas yang dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat. Adapun *output* hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel IV.2
Korelasi R Deposito Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.037[a]	.001	-.028	3.56321047

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito Syariah

Analisis:

Dari tabel korelasi determinasi R terlihat bahwa nilai R sebesar 0,037 artinya bahwa determinasi variabel bebas mampu memberikan pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah sebesar 3,7% sedangkan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penjelasan:

Artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan antara tingkat bagi hasil dengan jumlah simpanan berupa deposito, karena hasil analisis korelasinya bahkan tidak mencapai angka 50% hanya sebesar 3,7% saja. Hal ini berbanding terbalik dengan teori ekonomi moneter yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat bagi hasil yang ditawarkan dengan jumlah simpanan yang ada di bank syariah. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan, maka akan semakin besar jumlah simpanan yang ada di bank syariah. (Nopirin, 2006: 70-72). Ini mungkin juga bisa disebabkan karena mekanisme perhitungan bagi hasil yang digunakan perbankan syariah, yaitu *profit sharing* yang merupakan perhitungan berdasarkan hasil bersih dari total pendapatan

setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, sementara pendapatan suatu bank tidak selalu meningkat signifikan setiap tahun. Sedangkan *revenue sharing* adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) dalam bentuk aktiva produktif atau penempatan dana pada pihak lain yang merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank, sementara tidak semua bank memiliki aktiva produktif dalam jumlah yang besar.

Tabel IV.3
Korelasi R Deposito Konvensional

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713[a]	.508	.494	1.356072857

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

b. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Analisis:

Dari tabel korelasi determinasi R terlihat bahwa nilai R sebesar 0,713 artinya bahwa determinasi variabel bebas mampu memberikan pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional sebesar 71,3% sedangkan sisanya sebesar 28,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penjelasan:

Artinya tingkat suku bunga mempunyai pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito perbankan konvensional, karena korelasinya yang cukup tinggi yaitu sebesar 71,3%. Hampir sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubasyiroh (2008) yang ternyata simpanan *mudharabah* pada bank Muamalat Indonesia dipengaruhi oleh tingkat suku bunga sebesar 63,8%. Hal ini pun juga sesuai dengan fungsi suku bunga sebagai daya tarik bagi penabung, sebagai alat moneter untuk mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian, serta untuk mengontrol jumlah uang yang beredar bagi pemerintah. (Kasmir, 2008: 134)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah perhitungan statistik untuk meramalkan dengan satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Tabel IV.4
Hasil Analisis Linier Sederhana Deposito Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.154	8.097		1.007	.321		
	Bagi Hasil	.218	1.023	.037	.213	.833	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Syariah

Analisis:

Pada tabel uji regresi linier sederhana tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai perhitungan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 8.154 dan koefisien arah regresi S sebesar 0.218.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dapat diketahui dengan rumus:

$Y = a + bS + e$ ..... (1)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut dapat diperoleh persamaan:

$Y = 8.154 + 0.218S + e$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan:

a. Jika nilai bagi hasil (S) = 0, maka nilai deposito akan mengalami peningkatan sebesar 8.154 (Rp. 8,154 Juta Milyar)
b. Jika nilai bagi hasil (S) = mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai deposito akan mengalami peningkatan sebesar 0.218 (Rp. 0,218 Juta Milyar).

Penjelasan:

Ternyata pada saat persentase tingkat bagi hasil dalam keadaan stabil, justru nilai jumlah simpanan deposito akan mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan pada saat persentase tingkat bagi hasil mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa memang tidak ada pengaruh secara signifikan antara tingkat bagi hasil dengan jumlah simpanan deposito perbankan syariah. Ini juga memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ghafur (2003) yang mengamati secara

empiris pengaruh dari tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di bank Muamalat Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor agama masih menjadi pendorong bagi nasabah untuk menitipkan uangnya di Bank Muamalat Indonesia.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Linier Sederhana Deposito Konvensional

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.949	2.771		10.447	.000		
Suku Bunga	-2.605	.440	-.713	-5.927	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Analisis:

Pada tabel hasil uji regresi linier tersebut dapat dilihat bahwa besarnya nilai perhitungan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 28.949 dan koefisien arah regresi K sebesar -2.605.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional dapat diketahui dengan rumus:

$Y = a + bK + e$ ..... (2)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan:

$Y = 28.949 + (-2.605)K + e$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan:

a. Jika nilai suku bunga (K) = 0, maka nilai deposito akan mengalami peningkatan sebesar 28.949 (Rp. 28,949 Juta Milyar)

b. Jika nilai suku bunga (K) = mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai deposito akan mengalami penurunan sebesar 2.605 (Rp. 2,605 Juta Milyar).

Penjelasan:

Berbeda dengan hasil analisis regresi linier sederhana pada tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah, hasil analisis regresi linier sederhana pada tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional menunjukkan bahwa apabila tingkat suku bunga dalam keadaan stabil maka jumlah simpanan deposito akan mengalami peningkatan. Sementara jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan, hal ini justru malah mengakibatkan jumlah deposito akan mengalami penurunan. Ini juga menjadi salah satu fenomena yang berbanding terbalik dengan hasil analisis korelasi R deposito konvensional yang telah dibahas sebelumnya.

Untuk mengetahui model tersebut layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji t.

3. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Uji t Deposito Syariah

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.154	8.097		1.007	.321		
Bagi Hasil	.218	1.023	.037	.213	.833	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Syariah

Tabel IV.7
Hasil Perhitungan Uji t Deposito Konvensional

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.949	2.771		10.447	.000		
Suku Bunga	-2.605	.440	-.713	-5.927	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Tabel IV.8
Tabel Distribusi t

df	0,10	0,05	0,025	0,01
1	3.078	6.314	12.706	31.821
2	1.886	2.920	4.303	6.965
3	1.638	2.353	3.182	4.541
4	1.533	2.132	2.776	3.747
5	1.476	2.015	2.571	3.365

10	1.372	1.812	2.228	2.764
20	1.325	1.725	2.086	2.528
30	1.310	1.697	2.042	2.457
34	1.307	1.691	2.032	2.441
35	1.306	1.690	2.030	2.438
36	1.306	1.688	2.028	2.434

Sumber: Muhammad Iqbal Hasan, 2001

a. Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikasi sebesar 5%

Taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas:

(db) = n-k-1

(db) = 36-1-1 = 34

Sehingga didapat t tabel sebesar 1.691

b. Kriteria pengujian

Persamaan pertama:

H_0 diterima karena t hitung 0.213 < t tabel 1.691

Persamaan kedua:

H_0 diterima karena t hitung -5.927 < t tabel 1.691

c. Kesimpulan

Karena t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis H_0 diterima jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan konvensional di kota Palembang.

4. Analisis Kualitatif Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Bank Umum Syariah dan Konvensional

Berdasarkan dari hasil analisis uji statistik dalam penelitian ini, ternyata tingginya jumlah simpanan deposito pada bank umum syariah ataupun konvensional yang setiap tahun terus mengalami peningkatan, tidak dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil maupun suku bunga secara signifikan. Karena nilai korelasi R tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah sangatlah kecil dan t hitungnya juga lebih kecil daripada t tabel sehingga H_0 diterima. Begitupun dengan tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional, walaupun nilai korelasinya cukup besar, namun nilai t hitung yang diperoleh juga lebih kecil daripada t tabel.

Berkaitan dengan hasil penelitian Muhammad Ghafur tahun 2003 yang telah diuraikan pada bab kajian pustaka sebelumnya, dengan hasil penelitian yaitu tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan dan deposito) di Bank Muamalat Indonesia, hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan tersebut, faktor agama pun masih menjadi pendorong bagi nasabah untuk menitipkan uangnya di Bank Muamalat Indonesia.

Sementara untuk penelitian ini, mungkin saja ada faktor-faktor lain yang lebih utama dalam mempengaruhi jumlah simpanan deposito bank umum syariah dan konvensional di kota Palembang saat ini, dibandingkan dengan faktor tingkat bagi hasil ataupun suku bunga. Seperti yang telah

diuraikan pada bagian landasan teori, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menyimpan dana dalam bentuk deposito tersebut antara lain faktor kualitas pelayanan, promosi, reputasi perusahaan, dan lokasi. Tentu saja hal ini bisa menjadi rekomendasi sebagai bahan kajian ataupun acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini akan diuraikan kesimpulan mengenai keadaan dan hasil dari perumusan masalah yang telah dianalisis. Penulis juga akan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai usulan perbaikan atau masukan untuk kepentingan bank umum syariah dan bank umum konvensional di kota Palembang, guna menentukan atau menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat diambil untuk meningkatkan penerimaan simpanan, khususnya simpanan dana deposito.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini, korelasinya menunjukkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh tingkat bagi hasil deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum syariah di kota Palembang. Korelasi R hanya sebesar 3,7% .
2. Tidak terdapat pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah simpanan deposito bank umum konvensional di kota Palembang. Korelasi R adalah sebesar 71,3%, sementara t hitung lebih kecil daripada t tabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka seharusnya bank umum syariah maupun konvensional di kota Palembang tidak perlu terlalu fokus untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan persentase tingkat bagi hasil ataupun suku bunga, karena faktor tingkat bagi hasil dan suku bunga bukanlah menjadi faktor utama bagi nasabah ataupun calon nasabah menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito berjangka pada suatu bank.

Suatu bank akan menjadi lebih baik jika memperhatikan juga kualitas pelayanannya terhadap nasabah, terus meningkatkan promosi terhadap produk perbankannya, selalu menjaga reputasi perusahaan, dan memilih lokasi bank yang mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, sehingga seluruh perbankan di kota Palembang pun mampu bersaing untuk menarik minat masyarakat dalam berdeposito dan akhirnya bisa meningkatkan keuntungan dan aset perusahaan bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemah. 2005. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ghafur W, Muhammad. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan Mudharabah di Bank syariah, Studi Kasus di BMI*. Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Oktober 2003 Vol. 1 No. 1.

Ibid. 2006. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Indra Bastian, Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mubasyiroh. 2008. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FS-UIN Sunan Kalijaga.

Muhammad. 2004. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad. 2006. *Manajemen Bank Syariah*. Yokyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad Iqbal Hasan. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nopirin. 2006. *Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio, Syafi'i. 2005. *Apa dan Bagaimana Bank Islam cet. ke-3*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Rihna. 2008. *Analisis Pengaruh Pendapatan dan Simpanan terhadap Biaya Bagi Hasil pada Investasi Bank Syariah Mandiri*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FS-UIN Sunan Kalijaga.

Setiadi, Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen. Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan 8*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

Sunariyah. 2004. *Pengetahuan Pasar Modal dan Suku Bunga Bank*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Tjiptono, Fandy. 2006. *Pemasaran Jasa Edisi Pertama Cetakan kedua*. Malang: Penerbit Bayumedia Publishing.

Umar, H. 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Tabel IV.1
Data Jumlah Deposito, Tingkat Suku Bunga, dan Bagi Hasil
Bank Umum Syariah dan Konvensional di Kota Palembang
Periode 2010-2012
(dalam Jutaan Rupiah dan Persentase)

Deposito (Jutaan Rupiah)	2010											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Deposito Bank Umum Syariah	443.582	451.933	511.337	535.830	560.953	589.421	585.029	637.081	661.142	720.943	723.870	722.045
Deposito Bank Umum Konvensional	10.393.894	10.438.204	10.400.663	9.986.418	9.708.818	9.348.686	10.296.363	10.313.356	10.413.215	10.964.263	11.117.159	11.226.547
Total Deposito Bank Umum	10.837.476	10.890.137	10.912.000	10.522.248	10.269.771	9.938.107	10.881.392	10.950.437	11.074.357	11.685.206	11.841.029	11.948.592

Deposito Suku Bunga	2010											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Deposito Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	7,84	7,7	8,36	8,05	8,33	7,91	8,26	8,36	8,43	8,61	7,74	7,62
Deposito Bank Umum Konvensional	6,68	6,53	6,61	6,64	6,52	6,46	6,55	6,59	6,54	6,64	6,64	6,52

Deposito (Jutaan Rupiah)	2011											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	October	November	December
Deposito Bank Umum Syariah	653.622	678.018	735.784	946.912	982.732	1.099.207	1.128.516	1.175.860	1.282.168	1.372.211	1.392.139	1.477.571
Deposito Bank Umum Konvensional	11.135.392	11.350.350	11.902.316	12.270.904	12.556.337	12.050.518	12.199.242	13.400.656	13.574.213	13.876.526	13.703.163	13.846.025
Total Deposito Bank Umum	11.789.014	12.028.368	12.638.100	13.217.816	13.539.069	13.149.725	13.327.758	14.576.516	14.856.381	15.248.737	15.095.302	15.323.596

Deposito Suku Bunga	2011											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	October	November	December
Deposito Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	6,97	6,97	8,12	7,59	7,53	7,17	7,3	7,32	7,54	7,32	7,36	7,08
Deposito Bank Umum Konvensional	6,51	6,74	6,82	6,8	6,7	6,71	6,7	6,71	6,74	6,59	6,56	6,34

Deposito (Jutaan Rupiah)	2012											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	December
Deposito Bank Umum Syariah	1.311.835	1.098.052	1.101.389	1.152.378	1.164.301	1.134.267	1.262.206	1.328.260	1.433.374	1.455.615	1.489.200	1.549.624
Deposito Bank Umum Konvensional	14.294.093	14.916.229	15.312.512	14.904.594	14.874.889	14.709.989	14.980.821	14.419.604	14.482.029	14.802.871	14.571.473	14.141.470
Total Deposito Bank Umum	15.605.928	16.014.281	16.413.901	16.056.972	16.039.190	15.844.256	16.243.027	15.747.864	15.915.403	16.258.486	16.060.673	15.691.094

Deposito Suku Bunga	2012											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	December
Deposito Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	7,07	7,53	7,46	7,65	8,38	8,51	8,34	8,77	8,92	8,92	8,85	8,29
Deposito Bank Umum Konvensional	6,35	6,1	5,85	5,58	5,53	5,46	5,42	5,39	5,38	5,41	5,42	5,45

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).
```

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bagi Hasil [a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Deposito Syariah

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.577	1	.577	.045	.833[a]
	Residual	431.680	34	12.696		
	Total	432.256	35			

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito Syariah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.154	8.097		1.007	.321		
	Bagi Hasil	.218	1.023	.037	.213	.833	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.037[a]	.001	-.028	3.56321047

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Deposito Syariah

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Bagi Hasil
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	27.232	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Deposito Syariah

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.6732E0	1.00983E1	9.8745E0	.12834489	36
Std. Predicted Value	-1.569	1.743	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.594	1.206	.820	.185	36
Adjusted Predicted Value	9.2415E0	1.02433E1	9.8282E0	.24883785	36
Residual	-5.4270E0	5.53527E0	...	3.51193858	36
Std. Residual	-1.523	1.553	.000	.986	36
Stud. Residual	-1.545	1.586	.006	1.016	36
Deleted Residual	-5.5834E0	5.77028E0	...	3.73147724	36
Stud. Deleted Residual	-1.578	1.624	.006	1.025	36
Mahal. Distance	.001	3.039	.972	.909	36
Cook's Distance	.000	.117	.032	.032	36
Centered Leverage Value	.000	.087	.028	.026	36

a. Dependent Variable: Deposito Syariah

Charts

Histogram

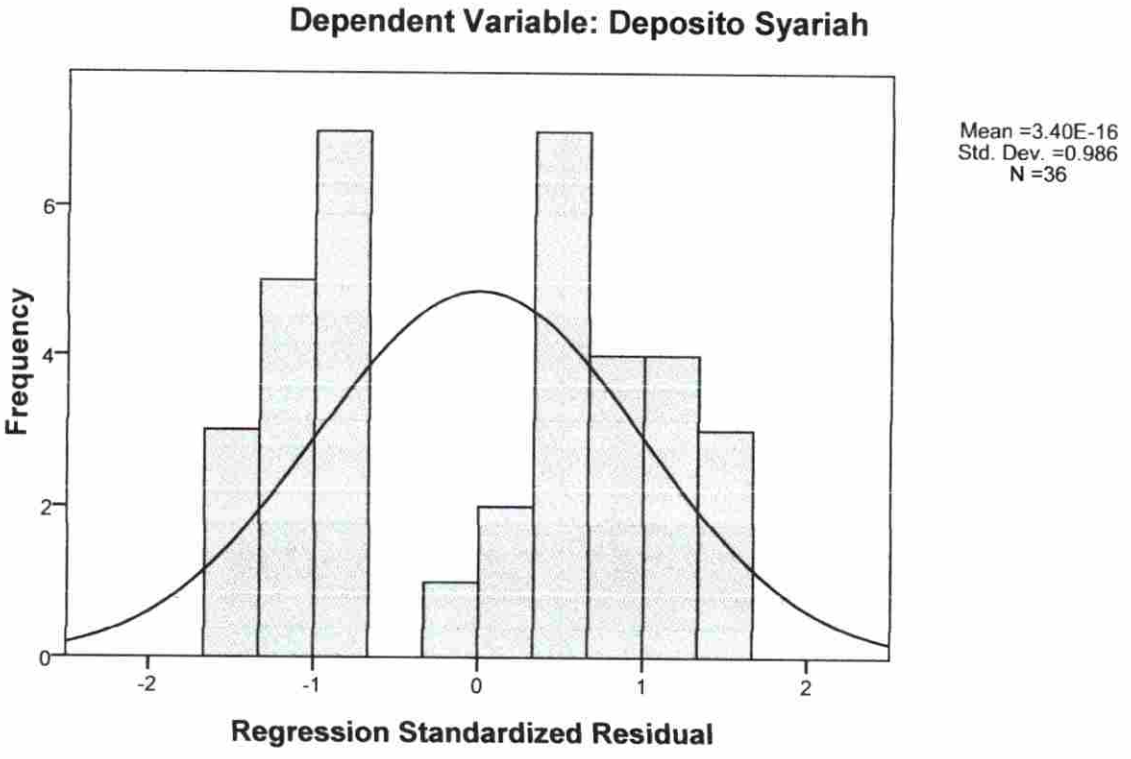
Dependent Variable: Deposito Syariah
Mean =3.40E-16
Std. Dev. =0.986
N =36
Frequency
6
4
2
0
-2
-1
0
1
2
Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

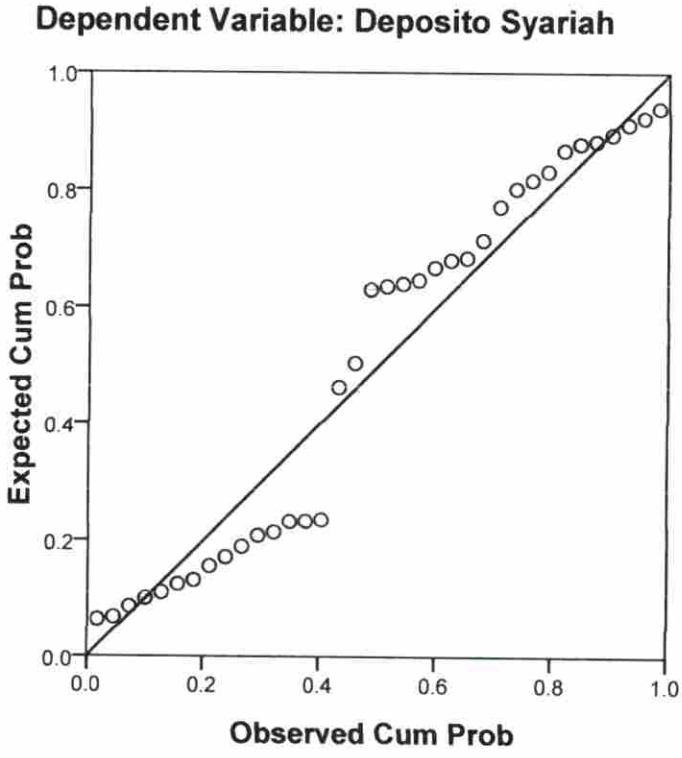

Scatterplot

Dependent Variable: Deposito Syariah

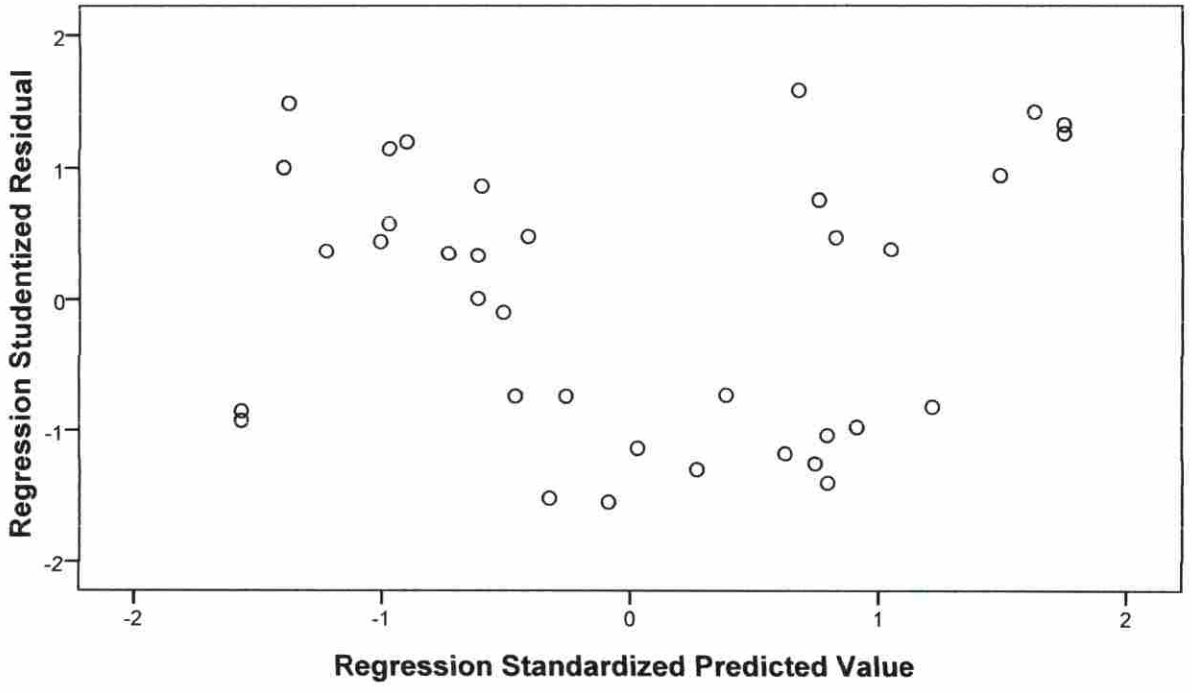

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suku Bunga[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713[a]	.508	.494	1.356072857

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

b. Dependent Variable: Deposito Konvensional

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.602	1	64.602	35.130	.000[a]
	Residual	62.524	34	1.839		
	Total	127.125	35			

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga

b. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.949	2.771		10.447	.000		

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	-2.605	.440	-.713	-5.927	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Suku Bunga
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	24.480	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.1180E1	1.49321E1	1.2580E1	1.358587465	36
Std. Predicted Value	-1.030	1.731	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.227	.457	.311	.075	36
Adjusted Predicted Value	1.1135E1	1.49897E1	1.2579E1	1.367247007	36
Residual	-2.7696E0	2.18533E0	...	1.336560000	36
Std. Residual	-2.042	1.612	.000	.986	36
Stud. Residual	-2.075	1.653	.000	1.006	36
Deleted Residual	-2.8585E0	2.29973E0	...	1.391252600	36
Stud. Deleted Residual	-2.187	1.698	.000	1.022	36
Mahal. Distance	.012	2.997	.972	.986	36
Cook's Distance	.000	.072	.020	.019	36
Centered Leverage Value	.000	.086	.028	.028	36

a. Dependent Variable: Deposito Konvensional

Charts

Histogram

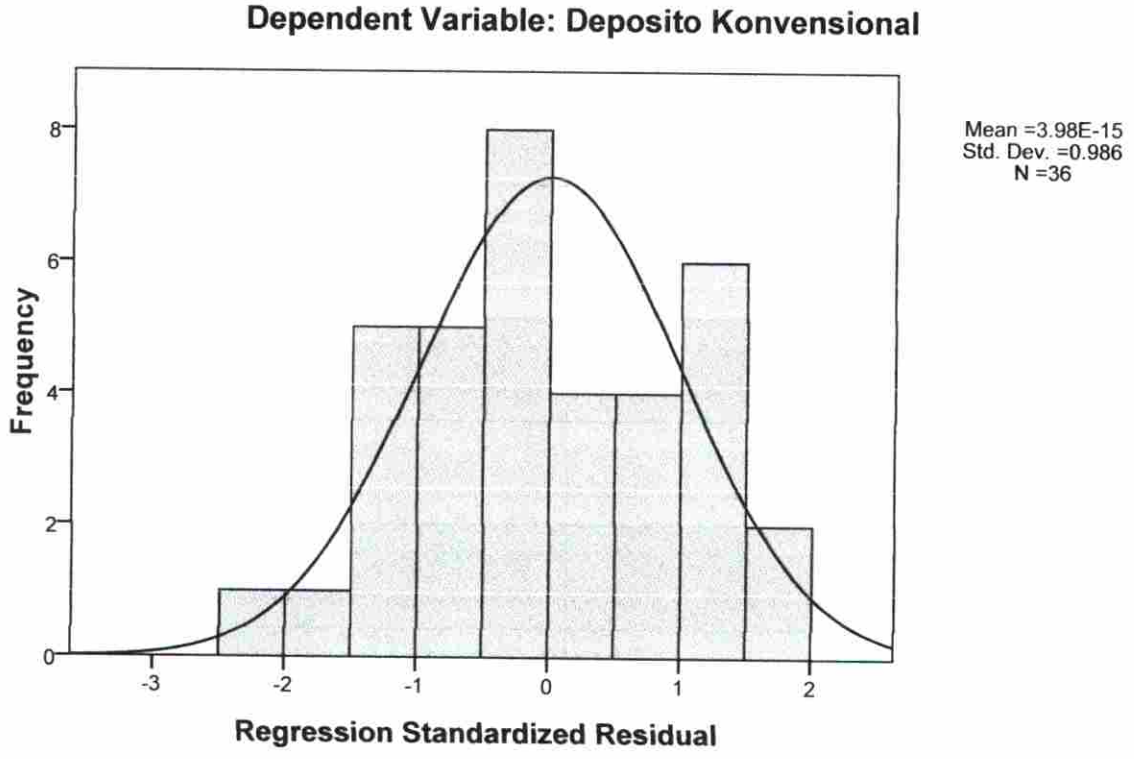
Dependent Variable: Deposito Konvensional
Frequency
8
6
4
2
0
-3
-2
-1
0
1
2
Regression Standardized Residual
Mean =3.98E-15
Std. Dev. =0.986
N =36

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Deposito Konvensional

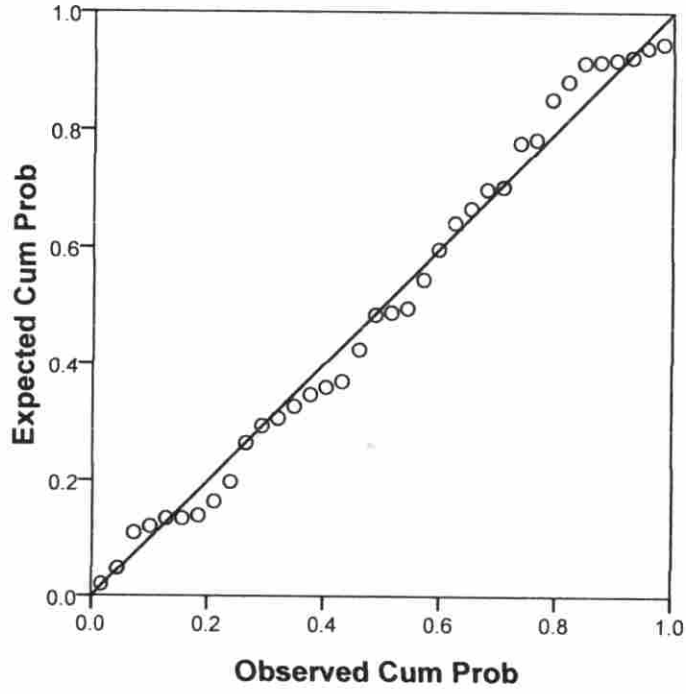

Scatterplot

Dependent Variable: Deposito Konvensional

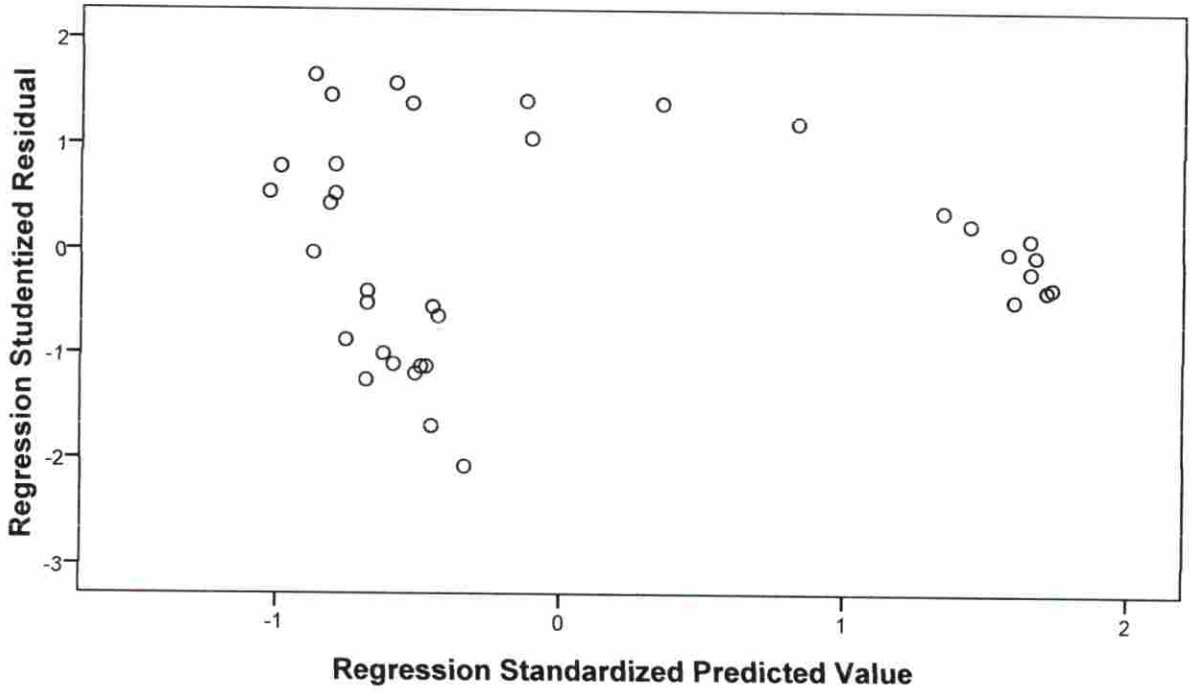

BANK INDONESIA

No. 15/5/DSM/Pg

Palembang, 28 Maret 2013

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah
Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu
PALEMBANG

Perihal : Penyampaian Data

Berkenaan dengan Surat Saudara No. 191/G-17/FE-UMP/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012 *perihal permohonan bantuan data untuk skripsi dengan judul penelitian:* "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Jumlah Deposito Perbankan di Kota Palembang", dengan ini diberitahukan bahwa data tersebut telah kami sampaikan kepada mahasiswa Saudara atas nama:

Nama	: Wieke Rosalina
NIM	: 22 2009 265
Program Studi	: Akuntansi

Demikian agar Saudara maklum, dan terima kasih atas perhatiannnya.

KANTOR PERWAKILAN
BANK INDONESIA WILAYAH VII
Peneliti Ekonomi Senior,

Rony Widijarto P.
Asisten Direktur

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	WIEKE ROSALINA	PEMBIMBING	
NIM :	222009265	KETUA :	M. BASYARUDDIN R, S.E, Ak., M.Si
JURUSAN :	AKUNTANSI	ANGGOTA :	

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM SYARIAH DAN KONVENSIONAL TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO PERBANKAN DI KOTA PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	16 - 3 - 2013	Bab I, II, III			lanjut bab IV, V
2	26 - 3 - 2013	Skripsi Bab. IV			Perbaikan
3	1 - 4 - 2013	Skripsi Bab. IV - V			lengkapi Abstrak
4	2 - 4 - 2013	Abstrak & lanjutan			Perbaiki
5		Bab V. & abstrak			ACC. Mendaftar
6					ACC.
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

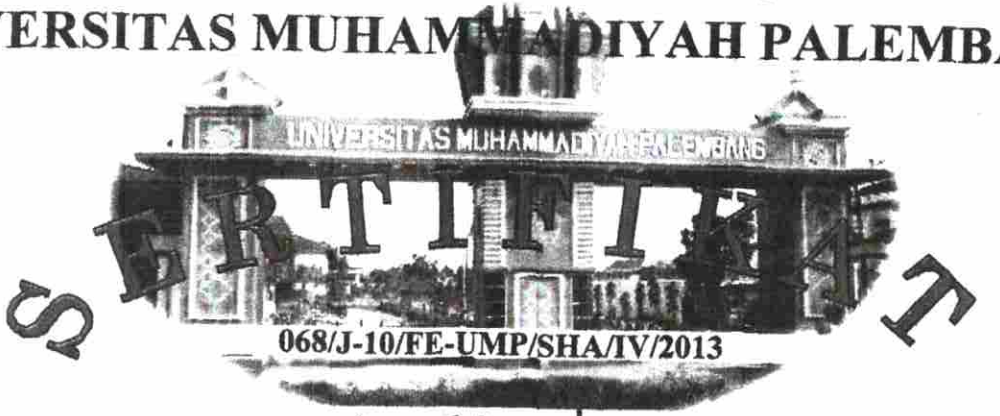

068/J-10/FE-UMP/SHA/IV/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

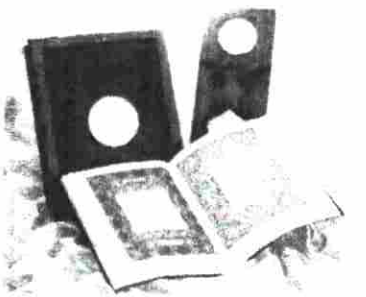

NAMA : WIEKE ROSALINA
NIM : 222009265
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat SANGAT MEMUASKAN

Palembang, 01 April 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 160/H-4/PPKKN/UMP/IX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama	: **Wieke Rosalina**
Nomor Pokok Mahasiswa	: 22 2009 265
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir	: Palembang, 19-09-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-3 yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Agustus 2012 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Meranjat II
Kecamatan	: Inderalaya Selatan
Kota/Kabupaten	: Ogan Ilir
Dengan Nilai	: (A)

Mengetahui
Rektor

H.M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 04 September 2012
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.

Biodata Penulis

Nama	:	Wieke Rosalina
Tempat, tanggal lahir	:	Palembang, 19 September 1991
Agama	:	Islam
Hobi	:	*Announcing*, nyanyi
Alamat	:	Komplek Griya Damai Indah Blok K 7 RT 12 RW 03 Kenten Laut Palembang Sumatera Selatan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul penelitian	:	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Deposito Bank Umum syariah dan Konvensional Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Perbankan di Kota Palembang
Pembimbing	:	M. Basyaruddin R., S.E.,Ak.,M.Si.
Riwayat Pendidikan	:	SDN 2 Kenten lulus tahun 2003
		SMPN 14 palembang lulus tahun 2006
		SMAN 14 palembang lulus tahun 2009
		Univ. Muhammadiyah Palembang lulus tahun 2013

Palembang, 3 April 2013

Wieke Rosalina

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 160/H-4/PPKKN/UMP/IX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama	: **Wieke Rosalina**
Nomor Pokok Mahasiswa	: 22 2009 265
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir	: Palembang, 19-09-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-3 yang dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 30 Agustus 2012 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Meranjat II
Kecamatan	: Inderalaya Selatan
Kota/Kabupaten	: Ogan Ilir
Dengan Nilai	: (A)

Mengetahui
Rektor

H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 04 September 2012
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

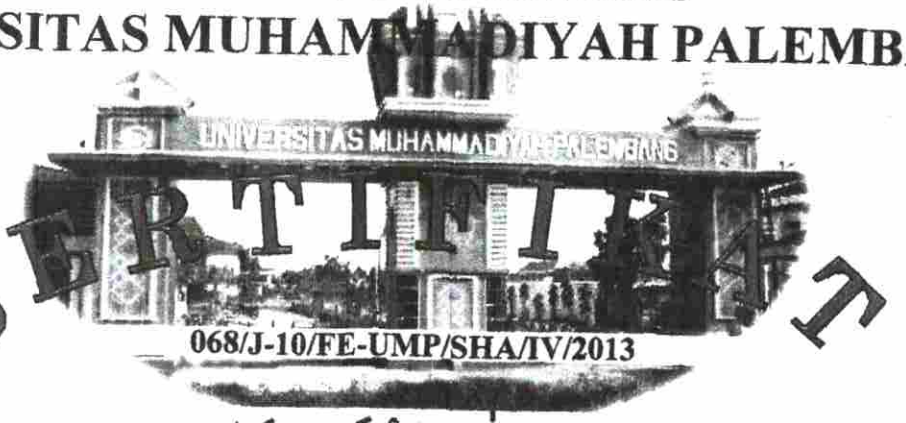

SERTIFIKAT

068/J-10/FE-UMP/SHA/IV/2013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

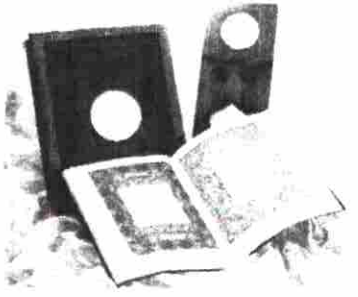

NAMA : WIEKE ROSALINA
NIM : 222009265
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat SANGAT MEMUASKAN

Palembang, 01 April 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

DAFTAR NILAI

NAMA : WIEKE ROSALINA
NIM : 222009265

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-FAJR	80
2	AL-BALAD	80
3	ASY-SYAM	80
4	AL-LAIL	80
5	AD-DHUHA	90
6	AL-INSYIRAH	90
7	AT-TIN	90
8	AL-ALAQ	90
9	AL-QADAR	90
10	AL-BAIYINAH	90
11	AL-ZALZALAH	90
12	AL-ADIYAT	90
13	AL-QARI'AH	90
14	AT-TAKATSUR	90
15	AL-ASHR	95
16	AL-HUMAZAH	95
17	AL-FIIL	95
18	QURAISY	95
19	AL-MA'UN	95
20	AL-KAUTSAR	95
21	AL-KAFIRUN	95
22	AN-NASHR	95
23	AL-LAHAB	95
24	AL-IKHLAS	95
25	AL-FALAQ	95
26	AN-NAS	95
NILAI RATA - RATA		**91**

PREDIKAT = SANGAT MEMUASKAN